

Analisis sistem pengajuan panjer kerja pada PT Elnusa Petrofin = Analysis of panjer kerja s submission system PT Elnusa Petrofin

Andika Julian, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20351819&lokasi=lokal>

Abstrak

Laporan magang ini membahas tentang pengajuan Panjer Kerja (PK) pada PT Elnusa Petrofin, yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi bahan bakar minyak (BBM) yang meliputi pendistribusian BBM, penjualan zat aditif untuk bahan bakar dan penjualan BBM untuk Inmar (Industri and Marine). PK merupakan dana kerja yang digunakan untuk kegiatan pendistribusian BBM ke daerah-daerah. Pengajuan PK ini merupakan pengajuan permintaan dana dari Unit di daerah kepada kantor pusat. Pengajuan PK ini sangat penting bagi perusahaan, karena apabila terjadi ketiadaan dana di Unit maka kegiatan pendistribusian BBM di daerah akan terhambat dan menimbulkan kerugian. Walaupun sistem pengajuan PK ini memiliki Pengendalian Internal yang baik, Tetapi dalam prosesnya terjadi kendala yaitu dibutuhkan waktu yang lama dalam pemrosesannya. Hal itu akan berdampak dengan terganggunya kegiatan pendistribusian BBM di daerah. Oleh karena itu diperlukan penyesuaian dan perubahan pada sistem agar pengajuan PK tersebut menjadi lebih efektif dan efisien.

The internship report describes about the submission of Panjer Kerja (PK) of PT Elnusa Petrofin, a public company focuses on distribution of gas, selling of additive matter to gas and selling gas for Industries and Marine sector. PK is a financial plan, which used for the process of gas distribution to the remote station throughout Indonesia. PK's submission is a process to be done by the unit office for the Headquarter. PK submission plays important role in the Company, whereas if there is insufficient fund in the unit office, the distribution will get troubled, which will incur loss for the Company. Although the system of the PK submission has its own Internal Control, but in reality the process has its own problem, i.e. the lead time. Hence the system needs more adjustment here and there to make it more effective and efficient.